

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti memberikan hasil penelitian yang mana data-data tersebut telah peneliti dapatkan dengan terjun langsung ke lapangan, yaitu berupa observasi dan wawancara di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Dengan adanya data yang sudah peneliti kumpulan, peneliti mengharapkan agar pembahasan dalam penelitian ini dapat terpapar jelas sesuai dengan fokus pembahasan yang peneliti teliti.

##### **1. Peran Perpustakaan Keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru**

Perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banjarbaru memiliki jadwal untuk berkeliling itu pada hari senin sampai kamis dan diluar dari jadwal tersebut, ada juga yang sifatnya dadakan, seperti pameran, *car free day* atau *event* yang memerlukan perpustakaan keliling untuk datang. Untuk jam operasionalnya itu tidak menentu, karena tergantung dengan permintaan dari pihak sekolah, misalnya pihak sekolah minta jam 8 atau jam 11, bisa juga pihak sekolah meminta untuk perpustakaan keliling datang ketika jam istirahat, dan ada juga sekolah yang meliburkan semua kelas karena pada hari itu ada kunjungan

perpustakaan keliling. Jadi perpustakaan keliling memiliki waktu operasional yang fleksibel tergantung permintaan dari pihak sekolah.

NO	TARBIH	WAKTU	LOKASI	JANG WAKTU	KEM
1	10.00.24	08.00 - 12.00	SDN 1 LAMPALAN ULAM UTARA	08.00 - 12.00	
2	10.00.24	08.00 - 12.00	SDN 2 LAMPALAN ULAM UTARA	08.00 - 12.00	
3	10.00.24	08.00 - 12.00	SDN 3 LAMPALAN ULAM BARAT	08.00 - 12.00	
4	10.00.24	08.00 - 12.00	SDN 4 LAMPALAN ULAM BARAT	08.00 - 12.00	
5	10.00.24	08.00 - 12.00	SDN 5 LAMPALAN ULAM BARAT	08.00 - 12.00	
6	10.00.24	08.00 - 12.00	SDN 6 LAMPALAN ULAM BARAT	08.00 - 12.00	
7	10.00.24	08.00 - 12.00	SDN 7 LAMPALAN ULAM BARAT	08.00 - 12.00	
8	10.00.24	08.00 - 12.00	SDN 8 LAMPALAN ULAM BARAT	08.00 - 12.00	
9	10.00.24	08.00 - 12.00	SDN 9 LAMPALAN ULAM BARAT	08.00 - 12.00	
10	10.00.24	08.00 - 12.00	SDN 10 LAMPALAN ULAM BARAT	08.00 - 12.00	

Gambar 4.1 Jadwal Perpustakaan Keliling

Koleksi yang ada didalam mobil perpustakaan keliling itu sudah lengkap mulai dari jenjang TK sampai SMA, bahkan ada juga koleksi untuk masyarakat umum.



Gambar 4.2 Koleksi di Perpustakaan Keliling

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Dh.

*“Didalam mobil perpustakaan keliling koleksinya sudah lengkap dari tingkat TK, SD, SMP, SMA dan masyarakat umum. Tetapi tidak ada buku pelajaran sekolah karena kurikulum selalu beda. Koleksi yang ada didalam mobil perpustakaan keliling semuanya merupakan koleksi fisik dan juga didalamnya terdapat koleksi novel fiksi dan non fiksi.”*<sup>1</sup>

Perpustakaan keliling mempunyai 2 armada yang digunakan untuk berkeliling, disetiap armada memiliki 2 petugas untuk menjalankan perpustakaan keliling tersebut. Petugasnya terdiri dari supir dan pendamping, adapun untuk supir merupakan petugas tetap yang tidak akan digantikan kecuali supirnya ada halangan sehingga tidak bisa bertugas pada hari itu. Lalu, untuk pendamping ini dilakukan oleh staf bagian pelayanan yang berjumlah 17 orang. Untuk pendamping itu bergantian, tidak tetap hanya satu orang seperti supir. Setiap hari selalu berbeda-beda yang menjadi pendamping. Perpustakaan keliling hanya pergi ke 1 sekolah/tempat setiap harinya dan hanya berdurasi selama kurang lebih 1 jam saja, setelah itu perpustakaan keliling kembali lagi ke perpustakaan. Jadi, perpustakaan keliling dalam 1 hari itu hanya pergi ke 2 sekolah/tempat, karena hanya memiliki 2 armada saja.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Dh.

*“Jadi setiap mobil itu terdapat 2 petugas, driver dan pendamping. Untuk driver itu petugas tetap jadi tidak diganti lalu untuk pendamping itu diganti sesuai jadwal. Dan yang bertugas itu hanya staf bagian pelayanan, 17 orang. Untuk menjadi pendamping tidak ada setifikat khusus.”*<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

Perpustakaan keliling aktif dari tahun 2005 dan masih aktif sampai sekarang. Alhasil perpustakaan keliling sudah ke semua sekolah-sekolah yang ada di Banjarbaru. Untuk sekarang perpustakaan keliling lebih memprioritaskan sekolah yang mengirim surat ke perpustakaan untuk minta dikunjungi dan sekolah-sekolah yang jaraknya jauh dari perpustakaan daerah, karena armada yang dimiliki hanya 2 sehingga setiap bulan atau setiap tahun belum tentu dapat mengunjungi sekolah yang sama.

Hal tersebut juga berpengaruh kepada layanan di perpustakaan keliling, sekarang sudah tidak ada lagi layanan peminjaman di perpustakaan keliling dan hanya ada layanan baca ditempat. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa hal ini terjadi karena terbatasnya armada dan banyaknya sekolah yang minta dikunjungi oleh perpustakaan keliling. Dengan banyaknya sekolah-sekolah yang minta dikunjungi otomatis dalam sebulan atau setahun, belum tentu bisa kembali ke sekolah yang sama.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Dh.

*“Saat ini belum ada layanan peminjaman buku di perpustakaan keliling, dulu pernah ada layanan tersebut tetapi sekarang sudah tidak ada, karena terbatasnya armada dan banyak sekolah yang minta untuk dikunjungi oleh perpustakaan keliling, belum tentu dalam 1 bulan itu kembali lagi ke sekolah yang sama. Oleh karena itu sekarang layanannya baca ditempat saja.”<sup>3</sup>*

Sebelum lanjut, disini peneliti akan menerangkan apa saja fasilitas yang ada di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banjarbaru, sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

### 1) Depo Arsip

Depo arsip merupakan tempat dimana arsip-arsip disimpan, gedung yang menjadi tempat penyimpanan arsip telah dirancang dengan struktur khusus, alasannya adalah untuk memenuhi kebutuhan terhadap perlindungan arsip, serta untuk menunjang tugas utamanya, yaitu melakukan pemeliharaan dan perawatan arsip.



Gambar 4.3 Depo Arsip

### 2) Ruang Anak

Ruang baca anak merupakan salah satu ruangan yang memiliki ciri khas membuat anak terlihat nyaman dan dapat meningkatkan aktivitas membaca anak di dalam ruangan. Dilihat dari tata letak ruang perpustakaan, standar ruangan yang nyaman untuk anak-anak terkesan luas dan leluasa. Ruang tersebut diharapkan dapat menarik minat anak untuk melakukan aktivitas membaca. Hal ini dimungkinkan untuk menciptakan suasana yang menarik bagi anak dengan menerapkan elemen desain

yang sesuai dengan karakteristik anak (seperti elemen warna dan elemen pendukung).<sup>4</sup>



Gambar 4.4 Ruang Baca Anak

### 3) Ruang Baca Umum

Layanan ruang baca merupakan layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemustaka berupa tempat untuk melakukan kegiatan membaca. Dalam pengaturan ruang baca perpustakaan agar nyaman dan aman maka diperlukan adanya ilmu tata ruang.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mudzakir dan Anggraini, "Perubahan Tata Guna Ruang Baca Anak." Studi Kasus : Perpustakaan Daerah Telanaipura , Kota Jambi (2021). h. 4

<sup>5</sup> Murnahayati, "Transformasi Tata Ruang Baca Perpustakaan Cabang Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang." Jurnal Kajian Kepustakawanan Vol.5, No.2, Juli-Desember 2023: 4-5



Gambar 4.5 Ruang Baca Umum

#### 4) BI Corner

BI Corner merupakan suatu pojok atau fasilitas yang memberikan edukasi tentang peran dan fungsi Bank sentral yang dapat diakses melalui koleksi cetak maupun elektronik. Meskipun dengan ruangan yang tidak begitu luas, dengan desain interior yang menarik, ruang BI Corner memang dirancang senyaman mungkin bagi para penggunanya. Tidak hanya berupa materi tentang Bank Sentral saja yang tersedia, namun informasi mengenai kondisi keuangan dan perekonomian di tanah air dan global pun disediakan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Disusun Oleh, Melta Anggraini “Evaluasi Pemanfaatan Bi Corner Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Upt Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang Skripsi” 2021. h. 73



Gambar 4.6 BI Corner

## 5) Ruang Referensi

Di dalam ilmu perpustakaan istilah referensi berarti menunjuk kepada suatu koleksi yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemakai perpustakaan. Untuk koleksi referensi biasanya ditempatkan diruang tersendiri yang dinamakan ruang referensi dan untuk bukunya diberi tanda khusus huruf “ R” atau tulisan Ref, singkatan dari kata Rujukan atau Referensi. Buku referensi merupakan buku yang dapat memberikan keterangan tentang suatu topik, nama orang, tempat, istilah, riwayat dari orang-orang terkenal dan lain sebagainya. Buku rujukan tidak dirancang untuk dibaca secara keseluruhan melainkan hanya dibaca pada bagian-bagian tertentu saja.<sup>7</sup> Namun, buku pada ruang referensi harus dibaca ditempat, tidak boleh dipinjam dan dibawa pulang.

---

<sup>7</sup> Nining Nugrahini, “Layanan Referensi dan Promosi Koleksi Referensi,” 2013. h. 2



Gambar 4.7 Ruang Referensi

#### 6) Studio Mini

Studio mini di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru merupakan tempat dimana kita bisa menonton film secara gratis dengan syarat harus daftar dahulu menjadi anggota perpustakaan. Studio mini ini terbuka untuk semua kalangan dan kebanyakan yang nonton adalah anak-anak sekolah dasar (SD). Lalu, film yang ditayangkan di studio mini ini adalah film edukasi dan film sejarah, film tersebut dapat berbentuk film animasi ataupun non animasi.



Gambar 4.8 Studio Mini

## 7) Cafe Literasi Waka7

Cafe literasi merupakan tempat dimana kopi dan buku saling berhubungan satu sama lain. Maksudnya adalah cafe yang biasanya menjadi tempat nongkrong anak muda disertai dengan obrolan-obrolan yang kurang berfaedah. Sekarang sudah tidak seperti itu, didalam cafe tersebut memiliki rak-rak yang berisi berbagai macam jenis buku, sehingga kita dapat nongkrong sambil baca buku atau nongkrong sambil berliterasi.

Literasi pada dasarnya adalah kemampuan seseorang dalam keterampilan membaca dan menulis. Diantara manfaatnya adalah membantu pengembangan pemikiran dan menjernihkan cara berfikir, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan memori dan pemahaman.<sup>8</sup> Oleh karena itu, dengan adanya cafe literasi dapat membuat kita semakin berliterasi, baik sumber literasi itu dari buku atau obrolan-obrolan, baik secara digital atau non digital.



Gambar 4.9 Cafe Literasi Waka7

---

<sup>8</sup> Andriyani Siti Komalasari dan Desmy Riani, "Edukasi Manfaat Literasi Membaca Dan Menulis Di SMK PGRI 3 Bogor," *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya* 1, no. 2 (31 Juli 2023): 82–92, <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2.1909>.

## 8) Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling adalah layanan perpustakaan umum yang bergerak dari suatu tempat ketempat lain dengan menggunakan kendaraan darat, air dan udara. Perpustakaan keliling biasanya dilaksanakan untuk melayani daerah-daerah jauh dan terpencil. Kendaraan yang digunakan bervariasi, dari kendaraan bis, gerobak, sepeda motor sampai kapal laut dan kapal terbang. Pada dasarnya perpustakaan keliling bukan merupakan satu jenis perpustakaan tersendiri. Perpustakaan keliling merupakan jenis layanan yang dikembangkan (ekstensi) pada perpustakaan umum, yang disebut layanan Perpustakaan Keliling.<sup>9</sup>



Gambar 4.10 Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan salah satu layanan aktif di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang memiliki peran besar dalam menyejahterakan perpustakaan, yaitu dengan memberikan rasa ingin tahu dan rasa

---

<sup>9</sup> Kukuh Ari Wibowo, "Layanan ekstensi (perpustakaan keliling) badan perpustakaan dan arsip daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta." 2010. h. 23

suka terhadap buku kepada masyarakat. Sehingga apabila sudah timbul rasa itu, maka mereka akan tergerak sendiri untuk berkunjung ke perpustakaan.

Perpustakaan keliling juga terbantu dengan antusias dan respon dari masyarakat dan lembaga pendidikan, karena dengan bantuan mereka dapat membuat perpustakaan keliling tetap aktif sampai sekarang. Dengan adanya kunjungan perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah, para murid disana akan merasa senang dan secara perlahan akan timbul minat baca mereka terhadap buku.



Gambar 4.11 Kunjungan ke SDN 1 Loktabat Utara



Gambar 4.12 Kunjungan ke SDN 2 Loktabat Utara

Hal ini sesuai dengan pendapat Bharata tentang unsur penting dalam pelayanan publik, yaitu pihak yang dapat memberikan suatu layanan tertentu kepada konsumen, baik berupa layanan dalam bentuk penyediaan dan penyerahan barang (*goods*) atau jasa-jasa (*services*).<sup>10</sup> Jika diaplikasikan dengan efektivitas pelayanan perpustakaan keliling, bahwa pemerintah harus menyediakan pelayanan untuk menjadikan perpustakaan keliling lebih banyak dan pelayanan yang diberikan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dh tentang hal ini, sebagai berikut :

*“Antusias dari sekolah juga besar sekali dan perpustakaan ini juga bekerjasama dengan wartawan supaya terekspos/terpromosikan, banyak sekolah yang ingin di kunjungi, selain bekerjasama dengan Dinas Pendidikan. Juga, banyak sekolah yang mengirim surat ke Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru supaya sekolah tersebut di kunjungi oleh perpustakaan keliling.”<sup>11</sup>*

Bisa dilihat bahwa, sekolah-sekolah sangat antusias ingin mendatangkan perpustakaan keliling ke sekolah mereka. Karena dengan datangnya perpustakaan keliling ke sekolah mereka, anak-anak akan sangat senang dan perlahan-lahan akan muncul minat mereka terhadap buku dan perpustakaan. Juga, sebelum datang pihak perpustakaan harus konfirmasi dulu kepada kepala sekolahnya.

*“Perpustakaan kerjasama dengan Dinas Pendidikan untuk mengkonfirmasi sekolah yang akan kita kunjungi, mulai dari PAUD smpai SMP. Sebelum datang ke sekolah, dari pihak perpustakaan akan konfirmasi dulu ke kepala sekolahnya, apakah sekolah tersebut bersedia dikunjungi atau tidak, supaya diberikan waktu khusus untuk perpustakaan keliling. Biasanya waktu khusus tersebut pada jam istirahat.”<sup>12</sup>*

---

<sup>10</sup> Wigati Aninditta Putri dan Teguh Santoso, “Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Kota Surabaya.” Jurnal Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. h. 3

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa perpustakaan keliling sangat diharapkan berkunjung ke sekolah-sekolah untuk menanamkan rasa suka terhadap buku kepada anak-anak, sehingga bisa dikatakan bahwa perpustakaan keliling itu sangat berperan dalam menumbuhkan minat baca anak.

Menurut Nuzlianni Kadariyah, tugas perpustakaan keliling itu memberikan pelayanan pada masyarakat yang jauh dari jangkauan perpustakaan menetap.

Adapun tugas dari perpustakaan keliling Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru adalah untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan kepada masyarakat yang jauh dari jangkauan perpustakaan termasuk ke sekolah-sekolah meliputi PAUD, SD/MI, SMP/MTS yang ada dalam wilayah Kota Banjarbaru, meningkatkan budaya literasi serta memperluas wawasan dan pengetahuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan masyarakat Kota Banjarbaru dengan cara:<sup>13</sup>

- a. Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum atau tidak memungkinkan adanya perpustakaan permanen.
- b. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan non formal kepada publik luas.
- c. Memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara meningkatkan jadwal kunjungan yang merata ke seluruh wilayah kecamatan dalam kota Banjarbaru.
- d. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada publik.
- e. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada publik.

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

- f. Meningkatkan pelayanan kepada pemustaka, baik pelajar maupun masyarakat pada umumnya.
- g. Menjadikan perpustakaan keliling sebagai sumber informasi dan sumber kegiatan belajar.
- h. Menjadikan perpustakaan keliling sebagai ajang promosi dan layanan untuk perpustakaan.
- i. Mengadakan kerjasama dengan masyarakat sosial, pendidikan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultur masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dh, menyatakan bahwa tujuan perpustakaan keliling itu adalah

*“Selain menumbuhkan minat dan budaya baca anak sejak usia dini, juga untuk menjangkau sekolah yang jauh dari perpustakaan daerah agar bisa membaca/berliterasi”*.<sup>14</sup>

Hal ini juga diperkuat menurut Arismen dan Syahyuman, perpustakaan keliling itu memiliki fungsi, yaitu:<sup>15</sup>

- a) Untuk memberikan pelayanan eksistensi.
- b) Sebagai *surveyor* untuk mendirikan perpustakaan permanen.
- c) Sebagai alat transportasi
- d) Untuk mempromosikan koleksi baru yang dimiliki perpustakaan.

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

<sup>15</sup> Arismen dan Syahyuman, “Tinjauan Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Pada Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar.”

Berikut penjelasan dari 4 (empat) poin di atas:

**1) Untuk memberikan pelayanan eksistensi.**

Untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan informasi, perpustakaan mengadakan pelayanan eksistensi. Pelayanan yang diberikan berupa pelayanan perpustakaan keliling kepada masyarakat tersebut. Hal tersebut dapat diartikan sebagai upaya untuk mempertahankan keberadaan perpustakaan keliling, yaitu dengan mengencarkan kegiatan promosi di media sosial, meningkatkan jumlah koleksi bacaan, dan meningkatkan kualitas pelayanan prima pustakawan. Lalu perlu adanya peningkatan kemampuan sumber daya manusia untuk terus melakukan inovasi. Layanan perpustakaan keliling harus mampu bersaing mengikuti arus digitalisasi, sehingga menarik untuk dikunjungi.

Perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru juga memiliki layanan eksistensi berupa promosi di media sosial, yaitu dengan sering mengupload kegiatan-kegiatan di Instagram, lalu melakukan dongeng keliling (dongkel) dan terkadang dari staf bagian promosi ikut masuk ke mobil perpustakaan keliling untuk memberikan ajakan gemar membaca.

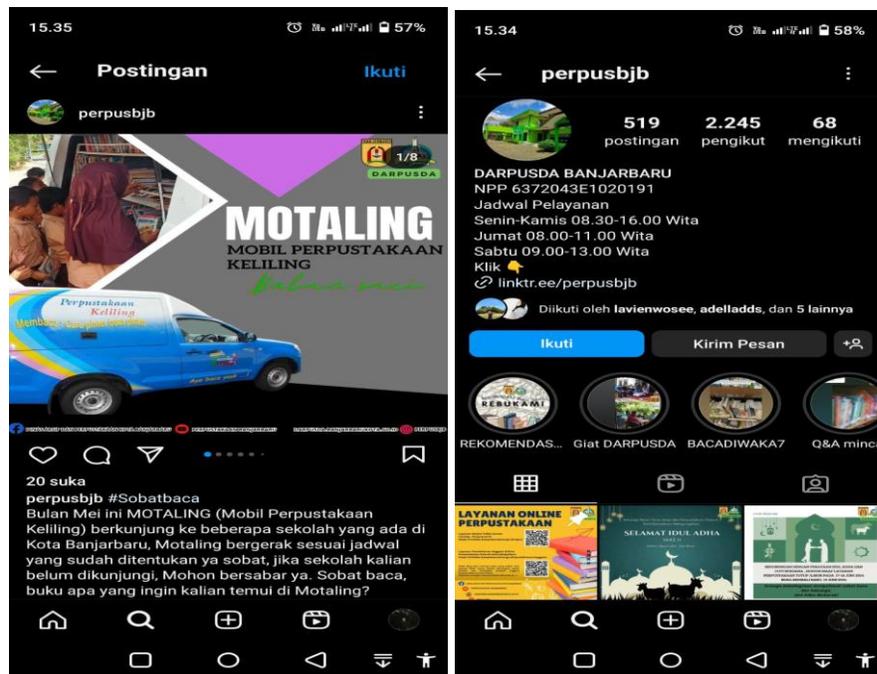
Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Dh.

*“Untuk pelayanan ini lebih sering upload kegiatan-kegiatan di sosial media, yaitu instagram. Selain itu kadang juga melaksanakan dongeng keliling, untuk narasumbernya itu dari internal (selvi dan suryo) dan eksternal (bunda enik), dari bidang promosi untuk penyuluh perpustakaan terkadang juga ikut ke perpustakaan keliling jadi secara tidak langsung memberikan sosialisasi untuk gemar membaca.”<sup>16</sup>*

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

Untuk pelaksanaan dongeng keliling sendiri itu hanya hari-hari tertentu saja, tidak bisa terlalu sering karena dongeng keliling juga perlu anggaran.



Gambar 4.13 Akun Instagram Dispersip Banjarbaru

## 2) Sebagai *surveyor* untuk mendirikan perpustakaan permanen.

Perpustakaan keliling menjadi ukuran apakah sebuah daerah perlu didirikan sebuah perpustakaan menetap atau cabang perpustakaan di setiap pos pemberhentian perpustakaan keliling.

Hal ini juga berlaku untuk perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Perpustakaan keliling disana juga berfungsi sebagai *surveyor* dalam menentukan mana lokasi yang tepat untuk mendirikan

perpustakaan cabang. Sekarang ada 2 perpustakaan cabang di Banjarbaru, yaitu di Cempaka dan Landasan Ulin.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Dh.

*“Perpustakaan keliling juga sebagai surveyor dalam mendirikan perpustakaan cabang dan sekarang sudah ada 2 perpustakaan cabang, yaitu di Cempaka dan Landasan Ulin.”<sup>17</sup>*

### **3) Sebagai alat transportasi.**

Selain untuk memberikan pelayanan perpustakaan kepada masyarakat, perpustakaan keliling juga berfungsi sebagai alat transportasi untuk mengantarkan buku-buku koleksi perpustakaan pusat ke perpustakaan cabang.

Ada beberapa perpustakaan yang memakai mobil perpustakaan keliling untuk mengantarkan buku-buku koleksi perpustakaan pusat ke perpustakaan cabang dan ada juga perpustakaan yang tidak memakai mobil perpustakaan keliling karena sudah ada mobil operasional yang khusus disiapkan untuk mengantarkan buku-buku koleksi perpustakaan pusat ke perpustakaan cabang.

Perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru mengantarkan buku-buku koleksi perpustakaan pusat ke perpustakaan cabang itu memiliki mobil operasional khusus yang disiapkan oleh perpustakaan, akan tetapi terkadang juga memakai mobil perpustakaan keliling untuk mengantarkan koleksi.

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Dh.

*“Benar, perpustakaan keliling disini juga berfungsi sebagai alat transportasi, sebenarnya untuk mengantar buku itu ada mobil operasionalnya tersendiri tapi kadang juga memakai mobil perpustakaan keliling karena tempat yang dituju searah.”<sup>18</sup>*

#### **4) Untuk mempromosikan koleksi baru yang dimiliki perpustakaan.**

Selain sebagai sarana untuk mempromosikan pelayanan perpustakaan, perpustakaan keliling juga berfungsi sebagai sarana promosi koleksi-koleksi baru kepada masyarakat.<sup>19</sup>

Di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru mempromosikan koleksi baru dengan mengupload di media sosial, yaitu instagram.

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Dh.

*“Lalu untuk promosi itu menggunakan media sosial, yaitu instagram.”<sup>20</sup>*

Perpustakaan keliling juga memiliki tugas dan fungsinya tersendiri, data yang peneliti terangkan ini merupakan data yang langsung diberikan oleh Ibu Diah selaku Kepala Bidang Perpustakaan dan adapun tugas perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru adalah :<sup>21</sup>

- a. Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum atau tidak memungkinkan adanya perpustakaan permanen.

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

<sup>19</sup> Disusun Oleh, Mohammad Reza Pradana “Implementasi Program Pelayanan Perpustakaan Keliling Di Kabupaten Pacitan (Studi Pada Kantor Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Kabupaten Pacitan) Skripsi” 2016. 43-44

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

- b. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan non formal kepada publik luas.
- c. Memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara meningkatkan jadwal kunjungan yang merata ke seluruh wilayah kecamatan dalam kota Banjarbaru.
- d. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada publik.
- e. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada publik.
- f. Meningkatkan pelayanan kepada pemustaka, baik pelajar maupun masyarakat pada umumnya.
- g. Menjadikan perpustakaan keliling sebagai sumber informasi dan sumber kegiatan belajar.
- h. Menjadikan perpustakaan keliling sebagai ajang promosi dan layanan untuk perpustakaan.
- i. Mengadakan kerjasama dengan masyarakat sosial, pendidikan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultur masyarakat.

Adapun fungsinya, yaitu :

- a) Berupaya membangun dan menyediakan sarana perpustakaan agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses perpustakaan dan mendapatkan layanan perpustakaan.
- b) Berupaya menjangkau sekolah-sekolah yang jauh dari perpustakaan daerah yang koleksi perpustakaannya masih kurang.

## **2. Kendala Yang Dihadapi Perpustakaan Keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru**

Dalam penyelenggaraan perpustakaan keliling ini, perpustakaan daerah tidak terlepas dari berbagai kendala dalam memanfaatkan perpustakaan keliling.

Menurut Hendry Andry dan kawan-kawan, kendala utama yang sering terjadi pada perpustakaan keliling, yaitu kendala pada mobil yang digunakan untuk perpustakaan keliling itu sendiri. Seperti di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru belum mampu melaksanakan program layanan perpustakaan keliling secara maksimal dikarenakan kurangnya armada mobil perpustakaan keliling sehingga akses pemberian layanan kepada semua lapisan masyarakat Kota Pekanbaru belum merata. Selain itu, berdasarkan informasi dari beberapa pegawai, masih adanya keterbatasan armada mobil perpustakaan keliling. Dari 6 mobil hanya 4 mobil yang bisa beroperasi sedangkan 2 mobil lagi dalam keadaan rusak parah. Dengan 4 armada ini mereka harus melayani seluruh SD dan SMP yang ada di 15 Kecamatan Kota Pekanbaru yang dijadwalkan dari hari senin-jumat dan hari sabtu minggu kunjungan untuk umum di RTH, *Car free day*, dan Mesjid Agung An-nur. Keterbatasan fasilitas ini yang menyebabkan tidak semua sekolah secara efektif mendapat kunjungan pusteling.<sup>22</sup>

Di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, peneliti membagi kendala menjadi 3 macam, yaitu lokasi, SDM dan fasilitas. Untuk lokasi,

---

<sup>22</sup> Andry, Zulkifli, dan Joti, "Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Pekanbaru." 2022. 1-9

perpustakaan keliling tidak memiliki kendala, walaupun harus masuk ke pelosok pun masih bisa dijangkau, karena wilayah Banjarbaru masih termasuk kota dan walaupun pelosok masih tidak termasuk pelosok banget. Lalu SDM di perpustakaan keliling termasuk aman dan tidak ada kendala sama sekali. Yang terakhir fasilitas, kendala untuk fasilitas perpustakaan keliling itu cuman 1 (satu), yaitu mobil yang dipakai sering bermasalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dh, menyatakan ada beberapa kendala yang sering dihadapi oleh perpustakaan keliling, yaitu:

*“Kendalanya itu yaa, sering servis karena mobil tua, kalau mobil yang warna putih itu power seringnya sudah berat, sering mogok jadi harus rutin perawatannya, badannya sudah banyak yang karatan lalu kami cat ulang untuk menutupi karatan tersebut”*.<sup>23</sup>

## **B. Pembahasan**

Dalam pembahasan, peneliti bertugas memberikan sebuah deskripsi/ penjelasan dari hasil penelitian lapangan, yaitu berupa observasi dan wawancara. Langkah selanjutnya adalah penjelasan hasil dari analisis data yang peneliti lakukan, setelah itu akan diperoleh hasil akhir dari penelitian ini. Adapun analisis data terhadap Peran Perpustakaan Keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

## **1. Peran Perpustakaan Keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru**

Perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru terus berkunjung ke sekolah-sekolah dan tempat-tempat yang cukup terpencil yang jauh dari perpustakaan daerah. Perpustakaan keliling juga menjadi sarana dalam membawa dan menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Peran perpustakaan keliling bisa dilihat dari tugas dan fungsinya.

Menurut Muhamad Ikhsan dan Elva Rahmah, tujuan perpustakaan keliling adalah mendekatkan informasi kepada masyarakat karena masyarakat belum semuanya bisa memperoleh informasi dengan cara sendiri dan mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat luas.<sup>24</sup>

Lalu menurut Arismen dan Syahyuman, perpustakaan keliling itu memiliki fungsi, sebagai berikut:<sup>25</sup>

### **a. Untuk memberikan pelayanan eksistensi**

Pelayanan eksistensi merupakan usaha perpustakaan keliling dalam memenuhi kebutuhan informasi dengan gencar dalam promosi, hal ini bertujuan supaya perpustakaan keliling lebih dikenal oleh masyarakat dan untuk mempertahankan keberadaan perpustakaan keliling. Adapun

---

<sup>24</sup> Muhamad Ikhsan dan Elva Rahmah, "Pengelolaan Perpustakaan Keliling Di Rumah Zakat Kota Padang" 2, no. 1 (2013). h. 2

<sup>25</sup> Arismen dan Syahyuman, "Tinjauan Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Pada Perpustakaan Umum Gunung Bungsu Kabupaten Tanah Datar." 2012. 1-9

pelayanan eksistensi yang dilakukan oleh perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru adalah membuat promosi di media sosial, yaitu dengan mengupload kegiatan-kegiatan di instagram, lalu melakukan dongeng keliling (dongkel) dan terkadang dari staf bagian promosi ikut masuk ke mobil perpustakaan keliling untuk memberikan ajakan gemar membaca, khususnya kepada anak-anak.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari Irfandi, Ervi Rahmadani, dan Bungawati, yaitu layanan perpustakaan keliling harus mampu bersaing mengikuti arus digitalisasi, sehingga masyarakat merasa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan keliling.<sup>26</sup>

**b. Sebagai *surveyor* untuk mendirikan perpustakaan permanen**

Perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru juga berperan sebagai *surveyor* dalam mencari lokasi yang tepat dan strategis dalam membangun perpustakaan permanen. Saat ini Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru sudah memiliki 2 perpustakaan cabang, yaitu di Cempaka dan Landasan Ulin.

---

<sup>26</sup> Irfandi Irfandi, Ervi Rahmadani, dan Bungawati Bungawati, "Eksistensi Layanan Perpustakaan Keliling Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Era Digital," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 1, no. 1 Agustus (8 Agustus 2023): 41–47, <https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.21>.

**c. Sebagai alat transportasi**

Mobil perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru juga terkadang dipakai untuk mengantar koleksi-koleksi dari perpustakaan pusat ke perpustakaan cabang. Walaupun dari pihak perpustakaan pusat sudah menyediakan mobil operasional khusus untuk mengantar koleksi, akan tetapi terkadang mobil perpustakaan keliling itu dipakai juga untuk mengantarkan koleksi karena adakalanya jadwal tujuan perpustakaan keliling itu searah dengan tujuan koleksi itu diantar.

**d. Untuk mempromosikan koleksi baru yang dimiliki perpustakaan**

Perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru melakukan promosi untuk koleksi baru itu juga di media sosial, yaitu instagram.

Perpustakaan keliling juga memiliki tugas dan fungsinya tersendiri, data yang peneliti terangkan ini merupakan data yang langsung diberikan oleh Ibu Dh. Adapun tugas perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru adalah :<sup>27</sup>

- j. Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum atau tidak memungkinkan adanya perpustakaan permanen.

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Dh

- k. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan non formal kepada publik luas.
- l. Memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara meningkatkan jadwal kunjungan yang merata ke seluruh wilayah kecamatan dalam kota Banjarbaru.
- m. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada publik.
- n. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada publik.
- o. Meningkatkan pelayanan kepada pemustaka, baik pelajar maupun masyarakat pada umumnya.
- p. Menjadikan perpustakaan keliling sebagai sumber informasi dan sumber kegiatan belajar.
- q. Menjadikan perpustakaan keliling sebagai ajang promosi dan layanan untuk perpustakaan.
- r. Mengadakan kerjasama dengan masyarakat sosial, pendidikan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultur masyarakat.

Adapun fungsinya, yaitu :

- c) Berupaya membangun dan menyediakan sarana perpustakaan agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses perpustakaan dan mendapatkan layanan perpustakaan.
- d) Berupaya menjangkau sekolah-sekolah yang jauh dari perpustakaan daerah yang koleksi perpustakaannya masih kurang.

## **2. Kendala yang Dihadapi Perpustakaan Keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru**

Karena perpustakaan keliling merupakan perpustakaan berjalan yang mana arah dan tujuannya itu keberbagai macam tempat, oleh karena itu masalah yang sering terjadi adalah pada fasilitasnya, yaitu mobil yang menjadi armada untuk perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru hanya memiliki 1 kendala, yaitu pada fasilitasnya.